

DAILY MARKET RECAP

12 December 2019

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG kompak melanjutkan pelemahannya seiring dengan pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Pergerakan pasar saham dan nilai tukar global menantikan pengumuman keputusan The Fed dan perkembangan negosiasi dagang AS-China menjelang batas waktu 15 Desember 2019.

Kurs USD/IDR | 14,050 | Kurs EUR/USD | 1.1138 |
IHSG per 11 December 2019 | 6,180.10 |

| Suku Bunga Bank Central | Inflasi (yoy)* | Inflasi (mom)* | |
|-------------------------|----------------|----------------|------|
| BI 7-Day RRR | 5.00 | 3.00 | 0.14 |
| FED RATE | 1.75 | 2.00 | 0.30 |

*DEC-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

| | 11-Dec-19 | 12-Dec-19 | %Change |
|--------------------|-----------|-----------|---------|
| Indonesia IDR 10yr | 7.06 | 7.07 | 0.14 |
| Indonesia USD 10yr | 2.84 | 2.81 | (1.09) |
| US Treasury 10yr | 1.84 | 1.76 | (4.09) |

Rate Pasar Uang

| | JIBOR (%) | LIBOR (%) |
|-------|-----------|-----------|
| 1 Wk | 5.05 | 1.5764 |
| 1 Mth | 5.35 | 1.7405 |
| 3 Mth | 5.50 | 1.8874 |
| 6 Mth | 5.67 | 1.8883 |
| 1 Yr | 5.86 | 1.9433 |

Bursa Saham Dunia

| | 10-Dec | 11-Dec | %Change |
|--------------------|-----------|-----------|---------|
| IHSG | 6,183.51 | 6,180.10 | -0.06% |
| LQ 45 | 992.11 | 990.12 | -0.20% |
| S&P 500 (US) | 3,132.52 | 3,141.63 | 0.29% |
| Dow Jones (US) | 27,881.72 | 27,911.30 | 0.11% |
| Hang Seng (HK) | 26,436.62 | 26,645.43 | 0.79% |
| Shanghai Comp (CN) | 2,917.32 | 2,924.42 | 0.24% |
| Nikkei 225 (JP) | 23,410.19 | 23,391.86 | -0.08% |
| DAX (DE) | 13,070.72 | 13,146.74 | 0.58% |
| FTSE 100 (UK) | 7,213.76 | 7,216.25 | 0.03% |

Cross Currencies

| | 11-Dec-19 | 12-Dec-19 | %Change |
|---------|-----------|-----------|---------|
| USD/IDR | 14,020 | 14,050 | 0.21 |
| EUR/IDR | 15,552 | 15,649 | 0.63 |
| JPY/IDR | 128.96 | 129.52 | 0.43 |
| GBP/IDR | 18,413 | 18,558 | 0.79 |
| CHF/IDR | 14,241 | 14,309 | 0.48 |
| AUD/IDR | 9,550 | 9,661 | 1.16 |
| NZD/IDR | 9,157 | 9,252 | 1.03 |
| CAD/IDR | 10,593 | 10,672 | 0.74 |
| HKD/IDR | 1,792 | 1,799 | 0.41 |
| SGD/IDR | 10,315 | 10,357 | 0.41 |

Major Currencies

| | 11-Dec-19 | 12-Dec-19 | %Change |
|---------|-----------|-----------|---------|
| EUR/USD | 1.1093 | 1.1138 | 0.41 |
| USD/JPY | 108.72 | 108.48 | (0.22) |
| GBP/USD | 1.3133 | 1.3208 | 0.57 |
| USD/CHF | 0.9845 | 0.9819 | (0.26) |
| AUD/USD | 0.6812 | 0.6876 | 0.94 |
| NZD/USD | 0.6530 | 0.6585 | 0.84 |
| USD/CAD | 1.3236 | 1.3166 | (0.53) |
| USD/HKD | 7.8243 | 7.8091 | (0.19) |
| USD/SGD | 1.3591 | 1.3565 | (0.19) |

FX

USD tidak banyak bergerak pada hari Rabu, mengabaikan data inflasi yang dirilis lebih baik dari ekspektasi karena para pelaku pasar menunggu keputusan suku bunga Federal Reserve. Indeks USD, turun 0,02% menjadi 97,39. Departemen Tenaga Kerja mengatakan pada hari Rabu indeks harga konsumen naik 0,3%, di atas perkiraan ekonom untuk kenaikan 0,2%. USD juga telah dibebani oleh ketidakpastian yang sedang berlangsung, apakah AS dan China akan mencapai kesepakatan pada 15 Desember mendatang. Hari ini USD melemah setelah FED menyatakan mempertahankan suku bunga seperti yang sudah diekspektasikan oleh pasar dan mengindikasikan bahwa tidak ada pemotongan suku bunga dalam waktu dekat. GBP, sementara itu, berada di bawah tekanan, karena Partai Buruh telah mempersempit selisih suara dengan Konservatif yang berkuasa menjelang pemilihan pada hari Kamis. Pergerakan EUR masih terbatas menjelang pertemuan kebijakan moneter yang akan dilakukan Bank Sentral Eropa pada hari Kamis. USD menguat pada hari Rabu karena investor menunggu hasil pertemuan FED dan diperkuat dengan dukungan bahwa Presiden US Trump akan menunda pengenaan tarif pada barang-barang Cina. Spot USD / IDR dibuka pada 13.990-14.000 dan diperdagangkan pertama kali pada 14.000. Di sesi Eropa, spot terus naik ke 14.045-14.055 setelah berita muncul bahwa pemerintah berencana untuk melonggarkan defisit fiskal sebesar 3%. Sebelum pasar tutup, Bank Sentral mencoba menghentikan depresiasi Rupiah dengan menawarkan DNDP 1 bulan pada 14.082 secara agresif. Spot ditutup pada 14.050-14.055. Hari ini USDIDR dibuka di level 14040-14050 dan rentang perdagangan diperkirakan akan berada di 14025-14055.

Pasar Obligasi

Pasar obligasi relatif sepi sampai muncul berita bahwa kabinet sedang membahas untuk melonggarkan batas defisit fiskal 3%. Jika disahkan, kebijakan ini akan memungkinkan pemerintah untuk membelanjakan dan meminjam lebih banyak untuk menstimulasi ekonomi. Saat ini pemerintah memiliki plafon tahunan sebesar 3% dari PDB. Pembahasannya dilakukan untuk mengubah plafon defisit menjadi rata-rata 3% selama lima tahun, yang berarti memungkinkan kesenjangan anggaran melebihi 3% pada tahun tertentu. INDOGB 10 thn turun 85 sen setelah munculnya berita tersebut. Namun BI tetap solid di pasar sekunder untuk mendukung pasar obligasi.

Pasar Saham

Pada penutupan kemarin sore, IHSG melanjutkan pelemahannya sebesar -0.055% tepatnya pada level 6,180.10. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham pilihan. Terlihat dari penurunan IDX30 (-0.30%) dimana lebih dalam daripada penurunan IHSG pada pertengahan minggu ini. Pasar ditutup variatif, dengan empat (4) sektor ditutup pada zona positif, dipimpin dengan sektor *Mining* yang meningkat sebesar +0.88%, sektor *Trade* naik sebanyak +0.65% , sektor *Finance* dan *Infrastructure* menguat sebesar +0.13%. Sisa lima (5) sektor berakhir negatif, *Miscellaneous Industry* melemah -0.97%, sektor *Agriculture* turun sebesar -0.86% dan *Basic Industry* melemah -0.7%. Investor Asing lanjut mencatatkan *net sell* sebesar Rp. 109.69 Miliar. Pergerakan Bursa Saham Global terlihat terpengaruhi dengan perkembangan negosiasi dagang menjelang *cut off time* 15 Desember 2019 dan keputusan kebijakan moneter dari pertemuan The Fed. Mayoritas Bursa Saham Asia berakhir positif pada penutupan Rabu sore, dan Bursa Saham Amerika Serikat berakhir pada zona positif didorong dengan keputusan the Fed untuk mempertahankan suku bunga acuannya.



"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."